



Eliot &



EDISI #9 AGUSTUS 2022

COVER ARTWORK DIGAMBARIN SAMA SALAH SATU TEMAN BAIK SAYA, YAITU ALVIN A.K.A ULUX. ALVIN JUGA TUH YANG GAMBARIN PAMFLET2 GIGS NYA TOHIR CREW, GAK SEMUA YA, KARENA ADA JUGA PAMFLET DIGITAL, TAPI KALO KALIAN LIAT YANG KEBANYAKAN ARTWORK2 TANGAN ITU PASTI ALVIN YANG GAMBARIN, BIASANYA SIH DI SKETSA DULU BARU DI DIGITALIN SAMA HENDRIX, NAH HENDRIX NIH PARTNERNYA ALVIN SAMA SEGALA HAL TERMASUK PERMAINAN OJOL THE GAME YANG SEDANG DIGULATI MEREKA BERDUA, KATANYA SAMBILAN AJA NYARI DANA UNTUK BELI SUSU ANAK. YAA LIKA LIKU ORANG YANG BERKELUARGA. OKE, THANKS YA VIN UDAH GAMBARIN LOGO SEKALIGUS COVER DEPAN ZINE EDISI 9 INI, JANGAN KAPOK YA HAHHA. PEACE OUT!

BASA BASI GAK PENTING

Halooo!! Balik lagi nih di Use Your Voice zine, kali ini di edisi 9!! Gak kerasa udah sampe edisi 9 aja, tanpa rasa bosan, saya mau ngucapin banyak terima kasih buat temen-temen yang sudah selalu support zine ini, baik yang terlibat langsung maupun tidak. Di edisi kali ini, sama spesial nya dengan edisi-edisi sebelumnya, mulai dari interview band, review ugal-ugalan, sampai kabar rilisan terbaru. Belakangan ini skena hc/punk emang harus diakui, aktif dan produktif banget, banyak band-band baru yang produktif dan ngeluarin materi yang keren-keren, gigs bertebaran dimana-mana, seakan kalian punya banyak pilihan untuk datang ke gigs mana dan nonton band favorit kalian, pokoknya powerfull banget deh kayaknya!. Selain itu, band-band lama juga kembali produktif ngeluarin materi baru atau tour. So...semoga skena ini tetap seperti ini, selalu terorganisir dengan jalan yang diyakini kalian masing-masing. Keep connected each other!. Oiya, zine ini no copyright ya! Jadi buat kalian yang dapet cetakan fisik atau digital nya, silahkan cetak dan sebarluaskan secara gratis kepada siapapun. Zine free for all !

AWWW LARII ADA BAND SEKSISSSS!!

okeyy, edisi kali ini bisa dibilang salah satu edisi dengan muatan band terbanyak dari edisi2 sebelumnya, meski kebanyakan masih didominasi oleh band hardcore/punk, tapi gak menutup kemungkinan band diluar itu juga akan dimuat, sebnarnya tidak ada kurasi atau kriteria tertentu untuk band2 yang dimuat disini, semuanya hanya murni kesukaan saya pribadi aja, dan sepertinya saya emang suka semua band hahaha, kecuali, BAND SEKSIS YA!. yaelah lagian siapa sih yang suka band seksis, tapi ya tetep aja ada orang2 tolol yang tetep melihara band2 katro kaya gitu, gamau jauh2 deh, ambil contoh di kota saya sendiri aja, cirebon, masih ada beberapa, untungnya gak banyak, tapi masih ada aja di temuin band2 katro yang seksis, mulai dari materi lirik lagu yang gak banget, sampe kelakuan para personilnya, sampe ke desain screen ketika mereka manggung, hadeuhhh, katrol. dan sialnya yang begitu masih aja dipelihara, dikasih panggungan, dan beruntungnya, itu gak berlaku di ranah hc/punk cirebon yaa, tapi ya kayanya ada aja deh cuman karena kami gak kasih mereka panggung dan tempat jadi ya mereka tenggelam bersama pikiran kotor mereka, asikk hahaha. oke deh, semoga mereka2 band2 seksis cepet nyadar deh biar pada mikir kalo mereka tuh gak ada keren2 nyall. kalo mau tau band2 nya, bisik2 aja bang hahahahahaha...

GNMLOC

DROP BEATS!

BLAKUMUH!

**ALBUM TERBARU
DARI BLAKUMUH**



**KEBISINGAN YANG
SEMPAT TERTUNDA**

BLAKUMUH!

Terdiri dari dua MC, Mr.EP dan Doyz, Blakumuh merupakan salah satu grup pelopor hip hop lokal yang lahir di era musik rap mulai populer di Indonesia, awal 90-an. Malang melintang dari kompetisi ke kompetisi, dua single mereka sempat terdokumentasikan di dua volume kompilasi Pesta Rap. Namun kesibukan mereka dalam beragam proyek (P-Squad dan proyek solo) membuat mereka tak sempat merilis album di rentang aktif mereka tersebut.

20 tahun pasca single pertama mereka, wacana membuat debut tertunda ini kembali mereka usung seiring kolaborasi Mr.EP pada dua lagu di album solo ke-2 Doyz, Oblivion pada tahun 2015. Mereka mulai menulis lagu demi lagu sejak 2017. Nyaris 5 tahun dalam pembuatan, akhirnya album ini rampung yang seraya mereka semati titel "Dekaden Lintas Dekade".

Berisikan 13 track, album ini diproduksi penuh oleh tim produksi Napalm Squad (Morgue Vanguard, Jaydawn, dan DJ Evil Cutz), plus satu track oleh Prime Manifez dan satu remix oleh Densky9. Manifestasi display lirikal khas Blakumuh yang selama ini kita tahu. Gabungan akrobat semantik rima teknis, vokal flamboyan Doyz dengan flow tegas diksi lugas Erik, mengantarkan manifestasi ego atas larik, juga cerita, memori, gugatan, serapah atas banyak hal yang terjadi di kehidupan mereka, di sudut-sudut kota mereka besar dan sudut-sudut ruang politik yang semakin mengasingkan.

Berkanvaskan boombap klasik dari kapsul waktu era keemasan hip hop, album ini adalah representasi suara dari era musik yang mereka besar bersamanya. Mengadopsi pengaruh terbesar mereka, mulai dari Gangstar, Artifacts, hingga Dilated People, dari Eric B & Rakim, Juice Crew hingga era awal Soul Assassins. "Dekaden Lintas Dekade" merupakan tribut sonik atas artefak di lintasan waktu saat hip hop masih musik minoritas dalam lanskap budaya pop tanah air-saat mereka memulai sebuah grup rap- yang dibuat saat mereka bereksistensi di rentang waktu hip hop menjadi musik yang paling populer di muka bumi.

DEKADEN LINTAS DEKADE



**PENAKU PURITAN ANTI- TESIS TREND YANG
KAU ELUKAN AYATKU KONTRA
ROMANSA IMAJINER. MILIK UNIT
BASIAN REZIM TOTALITER**



BLAKUMUH!

Grimloc dan Dropbeats mencetak album ini dalam format CD, dengan artwork dari Crack The Toy yang didedikasikan pula sebagai homeage bagi salah satu magnum opus terbaik di era keemasan hip hop milik Organized Konfussion, pula bagi salah satu ilustrator paling ikonik di era itu, Matt Doo. Gratis poster berukuran 36.5 x 54.5 cm pada setiap kepingnya.

OPINI PRIBADI : Hmm...jika harus berkomentar tentang album ini, mungkin yang pertama harus saya sampaikan, bahwa seluruh lirik dalam album ini susah untuk dipahami hahahaha, sastra2 nuklir kaya gini, emang favorit saya, dengan beat hip hop ala2 grimloc emang semacam punya ciri khas tersendiri, kaya suara sepatu homiped baru yang digesek2 ke lantai licin, ya pasti ada suara2 gitunya, haha, album kali ini sukses mencuri perhatian saya, mulai dari lirik yang, huft sialan keren!, artwork album dan desain colorfull ala desain2 game2 alien yang cocok, sampai press releasenya, walau sebenarnya saya jarang dengerin hip hop, dan gak update juga, tapi pas dikirim CD ini sama Grimloc dan press release album terbaru Blakumuh, akhirnya saya dengerin, dan hmmm..., kayanya aliran hip hop yang kaya gini yang saya suka, saya juga banyak ngobrol tentang skena hip hop sama Biggy (salah satu rapper di Cirebon) salah satu yang paling aktif dan produktif yang saya tau hahaha, dan Biggy juga bisa nebak, kalo aliran hip hop kaya gini nih yang saya suka, dan bener aja, hip hop yang kaya gini yang saya suka!, mungkin kalo yang terkenal macam N.W.A kali ya? atau Public Enemy, yaa referensi musik hip hop saya emang sangat terbatas, dan yang unik dari album2 hip hop kaya gini, apalagi rilisan2 dari Grimloc khususnya, itu pasti ada kaya orasinya lah, atau kata2 yang bagi kebanyakan orang explicit, kaya di lagunya Bars Of Death yang Tak ada garuda didadaku, itu kan intro awalnya keren banget itu, ada suara aparat lagi baris berbaris haha, terus yang A.C.A.G juga, ada suara orang lagi di BAP sama isilop dan saya dengernya kaya komedi aja, komedi polsek tuh. btw, balik lagi ke album Dekaden Lintas Dekade nya Blakumuh, ini merupakan representasi musik "hip hop" yang keren menurut saya, mulai dari pemilihan judul sampai lirik yang, gak seperti musik hip hop populer kebanyakan, ini jelas beda! dan ini adalah sebuah manifestasi dari lintas waktu mereka atas keadaan sosial politik yang semakin hari semakin suram, dan mau bagaimanapun, kayanya album ini akan tetap relate untuk di dengar dalam lintasan dekade selanjutnya. Album ini saya rekomendasikan untuk kalian yang lagi pusing mikirin kominfo dan kelakuan negara yang semakin hari semakin absurd. Dan bagi saya, saya gak harus selalu paham tentang arti dari setiap lirik lagu mereka, namun, pesan dari keseluruhan album ini, bisa saya pahami sebagai bentuk representasi suara yang tertindas dari sudut-sudut kota dan segala kebisingan yang ada.

Hearted ATLAS YOUTH HARDCORE!



Berdiri dengan formasi awal Frans Yansen (vokal), Dian Eka Saputra (gitar), Denis Prayoga (bass), Tifan Alfian (drum). Dengan formasi tersebut Hearted melahirkan mini album Unity pada 2018. Setahun kemudian, Frans keluar dari Hearted. Setelah beberapa kali berganti vokalis, kami bertemu dengan Afrizal Kurniawan, sosok pengolah vokal dari band hardcore Fake asal Jepara. Kami lalu mengajak Afrizal untuk mengisi vokal di Hearted sekaligus menambah Dandi Yunanto, gitaris dari band satu kota dengan kami Oliver 58, untuk memperkuat posisi gitar Hearted. Masuknya Afrizal dan Dandi memberikan karakter berbeda pada musik Hearted yang dapat didengarkan langsung lewat single "Mind the Pathetic" yang kami rilis pada 2020. Formasi ini pula yang bertahan hingga saat ini dan melahirkan single anyar kami, "End" (2022).



Kemuraman Berlanjut dalam Single Teranyar Hearted Bertajuk "End"

Setelah merilis single "Mind the Pathetic" pada awal 2021, Hearted merilis single anyar "End" pada 23 Juni 2022. Pada single "End" pula kemuraman dari "Mind the Pathetic" berlanjut. Band yang saat ini berformasikan Afrizal Kurniawan (vokal), Dian Eka Saputra (gitar), Denis Prayoga (bass), Dandi Yunanto (gitar), dan Tifan Alfian (drum) pernah menelurkan EP bertajuk Unity pada 2018 dan dilanjutkan dengan tur ke 12 titik di pulau Jawa dan Bali. Berbeda dengan EP tersebut yang berisi narasi penuh semangat dan perjuangan yang dibalut nuansa New School Hardcore nan groovy, single "End" adalah kemuraman, kepenatan, dan kemarahan dosis tinggi atas keseharian yang tak lagi menyenangkan, bahkan sudah terasa memuakkan. "Dari sebuah proses perenungan cukup lama untuk mendalami sebuah arti dari kata dosa, karma dan penyesalan, terciptalah lirik single END," aku Hearted soal single ini.

Pemaknaan atas dosa, karma, dan penyesalan dalam single End adalah representasi dari perasaan setiap orang. "Di titik tertentu semua orang pasti teringat kembali akan dosa masa lalu, teringat karma yang akan didapat, dan berujung pada penyesalan diri," aku Hearted. Single ini juga sebuah penanda untuk hiatus yang cukup panjang dari Hearted. Kesibukan masing-masing personel dan pergeseran skala prioritas menjadi penyebabnya.

"END" DAPAT DIAKSES DI LAMAN RESMI BANDCAMP HEARTED,
[HTTPS://HEARTEDYOUTH.BANDCAMP.COM/](https://heartedyouth.bandcamp.com/)

**“Leaving the pain that is now felt.
Lost direction and just silent!”**



DROPDEAD

Credits :

Released June 23, 2022

Written by Hearted

Recorded at Archival Studio Semarang,

Winsome Music Studio Solo, and Hurtzlab Studio

Produced by Hearted

Mixed and mastered by Wildhan Andhi (Winsome Music Studio)

Cover art and layout by Bandi Yunanto

Font by Hilmy Atma

NO PRESSURE

SHORT TALKS WITH HARRY CORRIGAN FROM NO PRESSURE

Hal pertama yang ingin saya tanyakan adalah, siapa yang punya ide cemerlang untuk membuat band dengan materi yang unik dan menarik? Ceritakan secara singkat pembentukan NO PRESSURE!

H : NO PRESSURE yang datang bersamaan pada tahun 2019, saya sebenarnya sudah memiliki ide untuk band ini untuk waktu yang lama, tetapi itu hanya masalah menemukan campuran orang yang tepat untuk membuatnya bekerja. Parker dan saya telah berbicara tentang memulai sesuatu untuk sementara waktu dan saya berpikir dengan siapa saya bisa menulis lagu dan di situlah Pat muncul. Kami menulis semua musik untuk ep pertama dalam beberapa hari dan kemudian merekamnya Januari 2020. Semuanya muncul secara alami.

Anda juga bagian dari band Regulate, sial!, Regulate juga salah satu pengaruh saya dalam musik. Dan peter bergabung dalam The Story So Far, ohh, band legend!. Selain itu, apakah member lain juga tergabung dalam band selain NP? NP adalah campuran yang bagus!

H : Saya bermain drum di banyak band lain dan Pat bermain di Light Years, band yang luar biasa Anda harus memeriksanya.

Dalam beberapa pertunjukan, Anda mengcover lagu-lagu dari Blink-182. Seberapa besar pengaruh Blink untuk NP?

H : Blink tidak hanya berpengaruh besar pada NP tetapi hanya pengaruh besar dalam hidup saya. Saya pikir mereka adalah salah satu band terhebat yang pernah ada dan kami yang meliput mereka hanya memberikan penghormatan kami kepada para legenda.

Saat pertama kali mendengarkan NP di single dan album pertama di tahun 2020, saya langsung jatuh hati, suara khas Peter terdengar sangat pas dalam kemasan lagu NP. Lalu yang terbaru kalian mengeluarkan LP, sialan! Ini membuat saya semakin jatuh cinta, Both Sides dan One Way Trip, adalah trek favorit saya. Bagaimana Anda bisa membuat materi yang begitu segar, dapatkah Anda memberi tahu kami tentang proses kreatif pembuatan materi lagu?

H : Sejauh menulis kami hanya menulis lagu yang menurut kami bagus dan tetap sederhana. Tidak bisa terlalu memikirkannya. Saya pikir banyak kualitas menarik yang berbeda datang dari vokal Parker, jadi kami mencoba menulis musik yang akan memuji yang terbaik.



NO PRESSURE AT SOUND AND FURY 2022

NO PRESSURE

*Apakah kamu tahu Indonesia? Kemarilah, saya yakin Anda memiliki banyak penggemar di sini!
H : Kami akan datang ke Indonesia. Sebarkan beritanya sehingga acaranya menonjol.*



**"YOU SEND ME SOMETHING I CAN'T COMPREHEND
YOUR FIRST IMPRESSIONS A LIE
ONE THING YOU DO THAT I CAN'T UNDERSTAND
YOU SWEAR THAT I JUST SLIPPED YOUR MIND
I CAN'T SEE YOU ANYMORE
IT'S JUST SOMETHING I IGNORE
I CAN'T SEE YOU ANYMORE
IT'S JUST SOMETHING I IGNORE" - BOTH SIDES**



Berawal dari sebuah ajakan untuk melakukan interview sampai akhirnya aku dan teman2 Lie Down (Surabaya) bisa bertemu langsung secara face to face! Hahahaa, keren!. Oke, aku mau sedikit cerita tentang gelaran gig HWGA (here we go again) ke 8 yang di organize oleh manteman dari Tohir Crew. Perkenalan awal aku dengan Lie Down berawal ketika pertama kali aku ngedengerin demo mereka, track Two Face Dumb! Gilaak! Favoritku itu, terus aku coba DM mereka untuk berjejaring sekaligus, ngajak interview untuk dimuat di zine edisi ke 6 UYV, seperti yang aku bayangkan sebelumnya, DM ku disambut hangat oleh mereka, dan mereka sama tetariknya untuk interview dan berjejaring dengan aku dan teman2 di Cirebon. Singkat cerita, waktu kami gak habis hanya sekedar interview, kami lanjut chat via DM oleh mereka, sampai akhirnya mereka memberi kabar bahwa ingin main ke Cirebon!, mendengar kabar gembira tsb, kami dan teman2 Tohir Crew menyambut baik niat mereka, akhirnya pamflet tour Lie Down pun keluar, mereka tour 3 titik di Jawa barat, yaitu Cirebon, Majalengka, dan Tasikmalaya. Hari yang ditunggu datang, teman2 Surabaya sampe Cirebon jam 8 pagi dan karena saya baru bangun, karena diluar dugaan juga sampe nya ternyata lebih cepet hahaa, jadi mereka terpaksa nunggu saya di sekitaran stasiun. Kemudian, saya dan teman2 THC (tohir crew) menjemput mereka, dan langsung gow ke Majalengka, karena kebetulan, di tgl yang sama kami juga menghandle acara serupa disana. Dan setelah acara kelar, jam 7 kami menuju venue gig dititik pertama Majalengka yang di organize oleh teman2 Windcity Collective, sebuah studio show yang intim dan hangat tercipta di Majalengka malam itu!. Acara kelar jam 11, kami pun langsung cabut ke Cirebon, karena salah satu personil dari Lie Down ada yang gaenak badan, apalagi udara di Majalengka cukup dingin malam itu, jadi kami gak bisa ngobrol lama dengan teman2 Windcity huhuu, oke mungkin next time, kami punya waktu lebih buat ngobrol lebih banyak lagi. Perjalanan majalengka-cirebon sekitar 1,5 jam dengan jalaan yang sepi dan dingin malam itu.

Setibanya di Cirebon, seperti band2 tour sebelumnya, mereka istirahat di rumah saya pribadi, dengan kapasitas rumah yang seadanya, dan fasilitas yang juga seadanya ini setidaknya bisa menampung mereka untuk sekedar meluruskan kaki dan badan hahaha. Kami gak punya banyak waktu untuk ngobrol malem itu, karena sudah terlalu cape, jadi semua langsung istirahat, karena besok saatnya Here We Go Again di Cirebon!. Setelah bersiap2, akhirnya kita gow ke venue sekitar jam 2 siang, karena acara mulai pukul 3 sore. Yaapp! Setelah menunggu break ashar tentunya, saatnya HWGA dimulai, teman2 juga sudah banyak yang berdatangan dan membeli tiket, jadi kami mulai saja langsung, acara dimulai dengan band pembuka Desktraxt! Sebuah band yang memang dibentuk khusus menjadi band pembuka di Cirebon hahaha, memainkan hardcore/punk yg kadang ada tempo d'beat nya juga, tergantung gimana drummer kami aja hahaha. Karena sound sudah mulai panas karena penampilan Desktraxt tadi, selanjutnya ada Svartalfheim, salah satu unit black metal yang kami punya disini, FYI aja, saya juga main di Desktraxt dan Svartalfheim hahaha, di Svartalf saya sebagai bass. Dibuka dengan intro petikan mamax alunx, disusul pukulan drum ngeri oleh mamax orton, dan dilanjut petikan bass saya yang biasa aja, dan di selesaikan dengan vokal melengking ala Nifelheim berhasil membuat temen2 headbang!.

Mereka menyebutnya Cirebonian Hunger! Agak maksa sih, cuman ya hahaha, Svartalfheim! Kabarnya mereka akan segera merilis demo pertamanya, berisikan 6 track, huhu, ditunggu saja! Setelah headbang mendengarkan Svartalfheim, kini giliran Xtra Power yang siap membakar suasana, memainkan musik hardcore ala Buggin/ Backtrack ini, rupanya saya juga menjadi bagian sebagai Bass, hahaha pegel, tapi seru!.



Sudah jelas, sejak intro pertama dengan ketukan drum hendrix, berhasil memancing crowd yang tadinya hanya berdiri di pinggir, kini saling merapat untuk melebur menjadi satu crowd yang liar!, Pancingan yang sukses untuk XP!. Setelah XP, kini giliran LOA, unit hardcore yang sudah ada sejak 2014, dan belum lama mengeluarkan full album ini, memang salah satu yang ditunggu oleh teman2, LOA memang tidak pernah gagal untuk membuat crowd menjadi liar dan terbakar, terbukti, setelah menggila dengan XP, mereka lebih meliar setelah LOA hadir. LOA! The Oldschool!. Rupanya energi crowd cukup terkuras setelah melihat band2 yang perform sebelumnya, namun, kini mereka harus melihat ANCY, salah satu unit hardcore baru dari Cirebon, yang pada maret lalu merilis demo pertamanya, sejak terbentuk sekitar setahun lalu. Dan lagi2, saya juga tergabung dengan ANCY, sebagai gitar sama halnya seperti saya di Desktraxt, saya pikir crowd tidak akan menggila seperti sebelumnya, karena mungkin energi mereka sudah cukup terkuras, tapi ternyata, mereka seperti Onta, yang punya cadangan energi untuk twostep/moshing di pundaknya hahaha! Saat ANCY main, crowd yang liar kembali melebur menjadi satu crowd yang hangat! Apalagi pas lagi Ignore, kayanya lagu itu doang deh hahahaha!.

Okayokay, setelah ANCY, saatnya teman2 kami dari Surabaya yang main, yaitu Lie Down!!!. Karena waktu yang pas, mungkin benar-benar klimaks saat Lie Down perform, dan saya pun ikut menari gembira saat mereka main, dan sialnya, mereka membawakan salah satu lagu favorit saya, yaitu Glue by SSD! Gila! Tapi sayang, saya sudah terlalu cape, jadi yang nyanyi rebut mic si Ilham, hahaha.





Secara keseluruhan, penampilan Lie Down, benar2 pecah saat itu, mulai dari crowd yang sing a long sampai tuusteeppp yang gak boleh kelewatan. Full berkeringat dan pegel saat itu, energi seperti terkuras habis setelah band terakhir yaitu Lie Down selesai, dan hufttt saatnya istirahat dan ngobrol2!!.

Setelah, kellar beres2 di venue, wajib hukumnya untuk cobain makanan khas Cirebon, yap! Nasi Jamblang, dan titik terakhir kita nongkrong, yaitu di Kyo, tempatnya mas Kontong yang di baptis oleh saya sebagai bapak pop Cirebon hahahaha, karena nabi pop nya mas Rangga, shout out untuk keduanya!. Oke, setelah ngobrol, makan, sambil permabukan tipis2, akhirnya jadwal kereta untuk mereka pun tiba, dan tiba saatnya untuk mantemanku pulang ke Surabaya. Sampai jumpa lagi manteman Lie Down!. Sehat2 ya, tunggu aku di Surabaya hahaha. Keep connected each other!.

*SAYANG SEKALI, SAAT HWGA8 INI KAMI GAK SEMPAT MENDOCUMENTASIKAN TEMAN2 LIEDOWN SAAT PERFORM, KARENA KAMI SIBUK BERDANSA DENGAN MEREKA! SIALAN PENAMPILAN MEREKA SAAT ITU MEMBUAT KAMI TIDAK SEMPAT MEMBUKA HP ATAU KAMERA UNTUK MENDOKUMENTASIKANNYA!.

LIKE GLUE
LIKE CREW !

HARD CORE PUNK
FOREVER !

Interview With ASGVARTH

Haloo!! Manteman Asgvrth! Apa kabar ? Ada kabar baik apa nih dari kalian ?

-Haloo! Alhamdulillah kabar baik, Oiya single ke-2 kami segera available nih di beberapa platform musik digital, pantengin terus yakk, semoga pada suka deh xixi

ASGVARTH ! dari pemilihan nama, sepertinya kalian mau ngasih statement kalo band kalian ini band metal!, ditambah judul lagu kalian "Blam to satan's"!, spesifik lagi, black metal. Pemilihan nama ala norweg/swedish yang identik dengan kultur black metal yang kental ini mempertegas statement nama kalian. Kenapa memilih ASGVARTH sebagai nama band ? Ada filosofi menarik apa dibaliknya ?

-Untuk pemilihan nama ntahlah gaada filosofi apapun xixi karna iseng aja, sebenarnya sih mungkin lebih ke lucu lucuan sih, awalnya ada kan itu pangkas rambut ASGAR (Asli Garut) HAHHAHA kita plesetin saja jadi ASGVARTH biar terkesan gelap xixi

Congrats ya! Kalian baru rilis demo kalian kemarin, full blackened!! Gilaakk!. Oiya, kalian juga baru ngerilis merch ya bundling isinya kaos + kaset + poster. Ceritain dong proses pengerjaan demo kemarin, sampe ngerilis merch kalian?

-Terima kasih sebelumnya nih buat semua yang udah support, sampe semua bundle merch kemaren ludes atau memenuhi kuota sebelum Pre - Order ditutup, gilak ga nyangka dan sangat diluar ekspektasi dapet respon yang cukup baik buat ukuran band baru banget

-Semuanya berjalan lancar, dan untuk sedikit kendala yang mungkin jadi cerita lucu juga hahaha

-Saat proses recording semuanya berjalan lancar sampe pas mau take bass, 'Jeprett!!' mati lampu dong hahaha, setelah nunggu mungkin kurang lebih 30 menitan ga juga nyala, jadi yaa terpaksa recording dilanjut besoknya xixi

-Selang beberapa minggu setelah record dan menunggu proses mixing & mastering, akhirnya rilis deh 1st Single "Blam To Satan's" dengan bundling merch nya, Oiya untuk ilustratornya masih dari kuningan juga, UNPEACE, mungkin bisa jadi referensi juga buat teman teman yang lain yang srek dengan karakter cvlt nya cmiw



Inspirasi kalian dalam pembuatan materi biasanya dari hal apa aja sih? Ada hal unik menarik gak dalam proses bikin lagu ala kalian? Oiya, band influence ASGVRTH sendiri apa sih?

-Kalo ngomongin inspirasi sih ya explore saja yang tentunya ga berpatok ke satu genre, dibikin asik sih biar terus semangat explore juga, karna emang ngeband tujuannya buat ngilangin kejenuhan, jadi ya jangan diambil pusing ma g

-Influence yaa, sepertinya ada beberapa band indo/luar yang jadi inspirasi asgvrth itu sendiri ya contohnya ada The Secret, Baptist, Wampyric Rites, Nansarunai, Avhath, Masakre dan masih banyak lagi sih sebenarnya xixi

Kuningan! cuaca yang dingin serta masih suasananya masih asri banget ya, kasih tau tempat yang wajib dikunjungi versi kalian dong! Barangkali suatu saat temen2 dari luar kota mau main ke kota kalian, tempat apa aja yang wajib mereka kunjungi? Sama makanan khas yang wajib dicoba apa nih!? Hahaha

-Kalo soal tempat main sih dimana ya bagaimana ya karna kalo keseharian sih kita jarang nongkrong karna jarak, paling suka main2 di kaya hutan pinus, di tempat kedai sih nongkrong, kaloga di rumah teman kumpul kumpul, kalo makanan khas sih apa ya duh pinggir jalan sih banyak kek jajanan jajanan street food gtuu xixixi

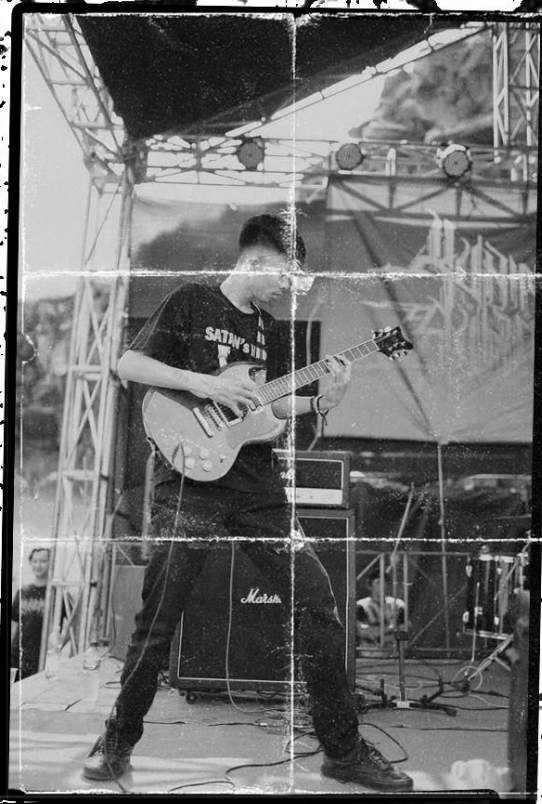
Oke, balik lagi ngomongin band kalian nih, setauku, kuningan punya skena hc/punk yang kuat ya, apalagi banyak lahir band2 hc/punk kaya AUX, Svartankar, Psalm, nah gimana sih respon temen2 diskena kalian, dengan munculnya kalian, band dengan aliran yang bisa dibilang beda dari yang lain, meski secara garis besar masih dalam satu roots. Gimana respon mereka? Saya curiganya mereka punya respon baik dan support kalian? Apa benar?

-Alhamdulillah respon baik, sangat support dan saling ngasih referensi banget, kami bukan apa apa kalo bukan karna suport mereka.

Masing-masing dari kalian punya band lain selain ASGVRTH?

-Punya nih kebetulan dengan genre berbeda dan 3 Personil Drum Gitar Bass itu awalnya satu band di genre Death metal. dan untuk vokalis sih Genre Hardcore dulunya xixixi

-ya memang ini jadi lebih ke mempersatukan genre sih, explore explore biar ga jadi patokan genre juga xixixi



BLAME TO SATAN'S

I Blame Satan's For My Sin's
Collapsed To Faith By Satan

the nightmare
never ends!

Kesibukan masing2 dari kalian selain ngeband apa ?
kesibukan sih gajauh di kerjaan dan kuliah,ada yang kerja di instansi, ada juga yang kerja di perusahaan swasta

Mungkin kebanyakan band-band dengan konsep cult itu punya identik dengan lirik yang filosofis, dan punya arti tersendiri. Siapa yang bikin lirik "Blame's to satan" ? Ada filosofi menarik atau kisah menarik apa dari lirik tersebut ?

-Kalo lirik sih tentunya di bikin sama vokalis, kalo nyeritain blam to satans hanya akal akan doang sih gada hal spesifik di dalam nya mungkin lebih ke cerita fiktif aja wkwk

Ada rencana untuk tour ?

-Ada banget tentunya sih cuman lebih ke cari jadwal yang pas karna ya bentrok dengan kerjaan,pasti sih ini di pikirkan banget ,cuman untuk sekarang lagi fokus untuk rilisan dulu dan ada beberapa planing buat kedepan nya, dan salah satunya ada rencana untuk project split,tunggu saja ya pokonya xixixi

Ada rekomendasi band serupa seperti kalian, di kota kalian ? Atau rekomendasikan band (genre apapun) di kota kalian dong !

-Ada banget nih kalo rekomendasi ya tentu nya teman setongkrongan kaya Svartankar,AUX,Psalm nih bener keren keren pokonya rekomended deh buat dikepoint!

ASBHARTAH



TOHIR CREW // GIGS REPORT

HERE WE GO AGAIN #9

NOOSE BOUND X STILL BROKEN

TOUR 2022



Gigs kali ini di isi oleh beberapa lineup band luar kota, ada Disaztarz dari Tegal, Nick dari Bandung, dan ada Freakdown juga dari Bandung. Senang rasanya, bisa bertemu dan berjejaring dengan teman2 dari luar kota, meskipun kadang terkendala bahasa dan gaya bercanda, tapi, untung nya itu bukan jadi alasan untuk berhenti berjejaring, persetan dengan setiap perbedaan, kami melebur menjadi satu dalam sebuah jejaring diy hardcore/punk!. Sayang sekali, HWGA kali ini, sedikit terlambat untuk masalah rundown, karena ada beberapa hal, akhirnya band pertama baru dimulai sehabis maghrib, padahal seharusnya jam set 5 udh start, tapi karena 2 band pembuka yang datangnya telat, jadi ya gigs baru dimulai setelah maghrib, so ini dia HWGA#9!. Seperti pada HWGA sebelumnya, band pertama yang di khususkan untuk memanaskan sound yaitu Desktraxt hahaha, yang perform pada jam 5 sore, mereka seolah tak peduli, mau ada yang nonton/ gak, yang penting, ini Desktraxt!!, Setelah desktraxt, kini giliran Svartalfheim, black metal masuk angin, vokal yang teriak melengking seperti orang kesurupan, menjadi awal yang cukup suram untuk HWGA ini hahaha!. Dan mereka juga mengcover lagu dari band black metal legendaris yaitu Mayhem - Deathcrush, dengan intro yang ikonik, sontak membuat beberapa kalangan blekmetil mengangkat tangan membuat gerakan gedor2 pintu.

Setelah kemarin HWGA#8, kini giliran teman2 dari Malang yang bersilaturahmi ke Cirebon, yaitu kabar dari Noose Bound dan Still Broken, unit hardcore dari Malang yang jam terbang nya udah gak usah di tanyain lagi deh!. Kabar gembira tsb, datang dari salah satu teman kami yang memang sudah kontak dengan mas Bagas (vokalis Noose Bound)sejak jauh hari, dan setelah menunggu cukup lama, akhirnya hari yang ditunggu datang. Jam 11 malam, mereka tiba di stasiun, sialnya, langit cirebon saat itu emang gak mendukung, gerimis pun turun, sampai akhirnya diguyur hujan, tapi alhamdulillahnya, mereka sudah mendarat semua di rumah saya, yes selama datang di kamar underground hahahaha. Malem itu, kami gak banyak ngobrol, karena sudah saatnya untuk istirahat, karena besok, saatnya HGWA #9!.



Setelah Svartalfheim, kini giliran Ancy yang siap menggedor para crowd yang sudah siap berdansa malam itu, penampilan yang terbilang sukses untuk membuat crowd berkeringat!, Tapi sayang, karena persiapan yang mepet, alhasil sound mereka kurang terdengar jelas, apalagi di gitar, tapi tak masalah, setidaknya sound samar2 berhasil membuat crowd berkeringat dan berdansa bersama ancy malam itu!. Setelah ancy, kini ada Disaztarz, hardcore youngblood asal Tegal ini berhasil membuat crowd semakin panas lagi, dengan musik ala hardcore2 real-bay-shit!, Sial disaztarz berhasil membuat crowd tidak berhenti untuk violence dance!!. Oke, lineup selanjutnya ada Freakdown dari bandung, dengan vokal 2 orang, mereka memainkan musik ala Deeznuts, hardcore-rap, membuat crowd ngangguk2, dan mereka juga berhasil membuat crowd berebut mic ketika mereka mengcover satu buah lagu dari band hardcore legendaris asal new york yaitu Agnostic Front - For My Family, sial ini salah satu lagu favoritku! Ini lagu emang sing alongable sih hahaha! Gokil !. Selanjutnya, juga dari bandung, yaitu Nick, persiapan yang proper dari nick, berhasil menampilkan performing yang epic dengan membawakan musik ala hardcore-melodic dengan instrumen digital yang di play lewat laptop mereka, jujur, saya gak terlalu paham seperti apa musik mereka ini, yang jelas, penampilan mereka keren!.

Sebelum menuju band terakhir yaitu
Noose Bound, kini giliran Still Broken
yang siap membuat crowd kembali
berdansa bersama mereka dengan groovy
hardcore nya, Still Broken benar2
membuat crowd menari bersama mereka!
Sial, mereka benar2 keren! Dengan
melodi2 ala RATM, band asal Malang ini
benar2 epic, apalagi diakhir
performing mereka sang vokalis
melakukan sebuah gerakan epic yang
memorable, yaitu Salto! Dan untung nya
berhasil hahaha, saya cukup deg2an sih,
kebayang kalo gagal, kepala bisa benjol
tuh, tapi keberuntungan berpihak ke
Mas Jordan saat itu, angkat topi untuk
mas Jordan atas stage
act nya yang gokil!.

Setelah berkeringat dengan band2
sebelumnya kini giliran Noose Bound
yang merupakan band terakhir yang
akan perform, saat Noose Bound
perform, sejujurnya, kami berpacu
dengan cuaca langit Cirebon yang pada
malam itu kurang mendukung, mendung
dan mulai gerimis, tapi, itu gak
menghalangi teman2 untuk tetap
menikmati penampilan dari NooseBound!.

Sayang sekali, malam itu, kondisi tidak
berpihak kepada kami, sialnya, terdapat
beberapa faktor yang akhirnya membuat
Noose Bound tidak bisa perform secara
full time, faktor utama hujan deras
membuat Noose Bound hanya bisa
membawakan 2 lagu saja, namun, Noose
Bound berhasil menampilkan yang
terbaik dalam waktu perform yang
sangat singkat tsb. Kayanya, Noose
Bound harus tour lagi ke Cirebon deh,
mungkin dilain waktu, keberuntungan
berpihak kepada kami, ya kita tunggu
aja. Meski hanya bisa memainkan 2 lagu,
performing Noose Bound emang gak
diragukan lagi! Very cool!! Shout out
untuk mereka!. Yaaa mungkin cukup
untuk 2 gigs report di zine edisi 9 ini,
sampai jumpa di HWGA dan zine edisi
selanjutnya, peace out!!.



Kabar Rilis Baru



Critical Issue

Dibentuk di Palembang, embrio Critical Issues sudah tercetus sejak tahun 2019 dengan melewati pergantian nama band dan personal. Fase inkarnasinya sekarang diinisiasi pada akhir tahun 2021 dengan Mam (Gitar), Yix (Drum), dan Lor (Vokal), sebagai personilnya. Bersama lineup terkini Critical Issues, langsung menggarap materi yang sebelumnya sempat terkendala. Bermain di ranah hardcore/punk, para personilnya Critical Issues juga terlibat di Manekin, Egoism, Disaffer, Justice, dan Detention, yang aktif dalam scene lokal di Palembang, Sumatra Selatan.

Dua single pembuka, "Plague Years" dan "Hostile Takeover", yang diambil dari mini album debut Critical Issues bisa didengarkan di <https://criticalissues.bandcamp.com/releases>

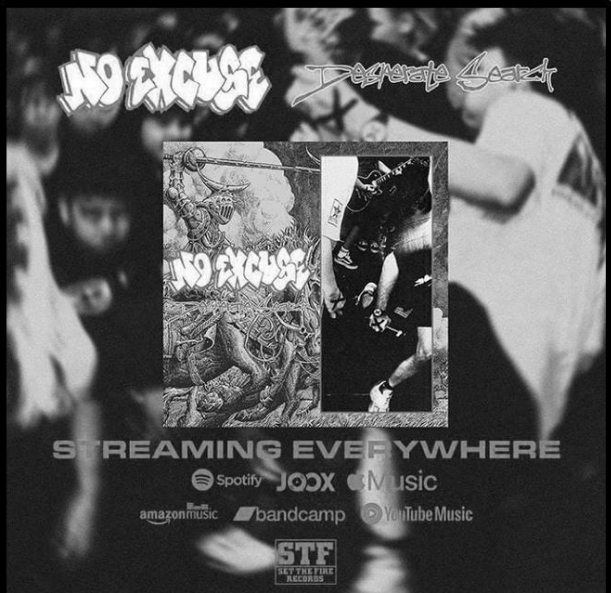
Critical Issues s/t EP akan dilepas oleh Disaster Records pada akhir Agustus 2022.



DEFY - (EP) WHO SUFFER ? 2022

Unit hardcore asal Palu, Sulawesi belum lama ini merilis sebuah debut EP bertajuk "WHO SUFFER" dengan berisikan 7 track. EP ini dirilis oleh salah satu record label hc/punk yang paling aktif dan berbahaya, shout out to Greedy Dust!. Defy menjadi salah satu rookie rooster yang patut diwaspadai kehadirannya, karena secara materi lagu terutama dalam EP ini, benar2 siap melibas habis telinga kalian dengan segala kebisingan dalam EP ini, inibener2 materi EP yang berat! heavy!. Berbeda dengan single pertama mereka yang berjudul "Declare War" yang lebih terasa lebih ringan dari EP ini, WHO SUFFER juga terdengar seperti gabungan dari beberapa ketukan hardcore, mulai dari California sampai ketukan ala-ala Detroit Hardcore seperti Freedom, sial! Defy merupakan penggabungan yang menarik!. Shout out untuk DEFY! dan juga GREEDY DUST yang selalu memiliki movement yang menarik dan juga tentunya rilisan2 band yang patut diwaspadai.

<https://greedydustrecords.bandcamp.com/album/who-suffer>



NO EXCUSE - DESPERATE SEARCH 2022 (Full EP)

Kabar kali ini datang dari NO EXCUSE, unit Jakarta Hardcore! band straight edge yang belum lama ini baru saja merilis sebuah EP berisikan 5 track dengan tempo cepat ala hardcore straight edge, cepat dan padat. NO EXCUSE merupakan salah satu rooster terbaik yang dimiliki record label hc/punk asal Jakarta yaitu Set The Fire, record label kali ini hampir sama berbahaya nya dengan Greedy Dust, record label yang sudah banyak melahirkan band2 bagus dan banyak band favorit saya juga, shout out to Set The Fire Records!. Track "Condemnation" sepertinya sukses menjadi track pembuka dalam EP kali ini, dengan spoken intro yang benar2 sangar! ditambah suara vokal mas Edd yang pas! benar2 intro yang gokil!. Di album ini juga rupanya mas Bagoes dari Final Attack juga turut berkontribusi dalam track berjudul "Push Through". Dan kabar gembiranya, dalam waktu dekat setelah dirilisnya zine ini, mereka bersama ZIP sebuah band hc/punk supergroup akan tour ke kota saya, yaitu Cirebon!. Tidak sabar rasanya, melihat mereka membawakan EP terbaru mereka!.

<https://setthefirerecordshc.bandcamp.com/album/desperate-search-2>

JEPARA HARDCORE!

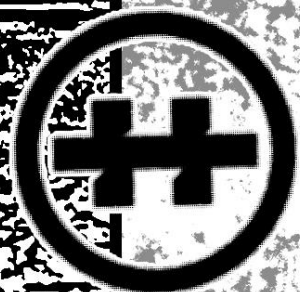
TRUEORFALSE

Perkenalkan kami dari Trueorfalse. Band yang berasal dari Jepara, Jawa tengah.

Band yang beranggotakan Reza pada Vokal, Franky pada gitar, Luthfi pada gitar, Asyari pada bass, dan Arief pada drum. Setelah merilis EP di tahun 2016, dan Single di tahun 2018, rencananya di tahun ini. Kami akan merilis kembali Demo baru yang berisi 2 lagu yang akan dirilis oleh OuttaSight Records, Label Rekaman asal Solo, Jawa Tengah.

Untuk Track yang berjudul "Never Enough" ini, kami menyuarakan tentang Setelah tidur dalam waktu yang cukup lama, kita mencoba kembali bangun dan bangkit di jalan ini lagi, dan tetap tidak lupa dengan akar kita sebelumnya. Dan untuk Track "Learn to Trust" ini, kami menceritakan tentang kepercayaan diri ketika orang lain meragukanmu, dan akan membuktikan bahwa kita tetap dan terus melangkah kedepan. Dari segi musik, kita banyak terpengaruh dari Band seperti: Champion, The First Step, Get The Most, dan Count Me Out.

Demo kami akan segera rilis dalam waktu dekat dengan format cassette tape via OuttaSight Records, atau kalian bisa cek di laman bandcamp mereka (outtasightrecords.bandcamp.com)



TRUEORFALSE

LEARN TO TRUST / NEVER ENOUGH



OSR-007

Apa masing-masing dari kalian, punya band lain selain TOF ?

T: Ada dong,
Reza Ex. Member dari Summerfalls dan Ruined.
Engky Member dari Narasingha, Ex. Rust
Luthfi Ex. Ruined
Asyari nih paling banyak band wkwkw
Dia Member dari Fake, Twentyfirst dan Ex. dari Rust & Ruined.
Arief Member dari Error project

True Or False, apa ada filosofi dibalik nama band TOF ?

T: Apa ya filosofi nya, sebenarnya ga ada makna yg filosofis sih, tapi kalo ditanya alasan make nama TOF ya jawabnya karena TRUE OR FALSE kan sebuah jawaban ya, jadi kita lebih mengartikan TRUE OR FALSE sebagai jawaban / pilihan. 2 hal yg selalu kalian pertimbangkan dan mau benar atau salah whatever what your choice. Just take your own risk dudes

Jepara Hardcore/punk! Ceritakan sedikit tentang skena hc/punk di kota kalian dong ! kemana teman2 harus kontak jika ada yang ingin tour ke sana ?

T: Cerita sedikit ya, di Jepara khusus nya skena hc/punk ada Jepara Kolektif. Ya walaupun didalam nya ga cuman anak hc/punk aja sih, cuman sedikit banyak memang JK berada di skena hc/punk. Bisa DM aja ke instagram @jeparakolektif , admin nya ramah kok tenang aja pasti dibales xixi

"LEARN TO TRUST!"

"I GOTTA LEARN TO TRUST"

Halo halo manteman TOF, gimana kabar ? Ada kabar baik apa nih dari kalian ?

T: Alhamdulillah baik,
dan kabar baik nya bakal ada Release Party Demo kita kemaren dari Outta sight dalam waktu dekat hehe

Kenalin dong TOF ini ada siapa aja, dan coba kenalin band kalian ke temen2 dong!

T: Ada Reza di Vokal, Franky & Lutfi di Gitar, Asyari di Bass, dan ada Arief di Drum.

Bagaimana awalnya kalian membentuk TOF ini!? kalian memainkan riffs agresif dengan ketukan cepat, oldschool hardcore88, seperti Feel The Burn, The Geeks, Count Me Out, sepertinya kalian banyak terpengaruh oleh band-band youthcrew ?

T: Awal terbentuknya karena kita Satu tongkrongan aja sih dulu pas waktu masih Sekolah, 2010/2011 an kalo ga salah.. lupa ☒ Dan yang pasti karena selera musik nya sama sih, garis besar nya ya karena kita sama2 doyan dengerin musik youthcrew dan band2 tipikal Champion & The First Step..



**"WERE BACK TO THE STREETS
WERE BACK ON THIS FUCKIN' WAY
DONT FORGET, STAY YOUR ROOTS
GET UP AND WAKE FUCKIN' UP!"**



**I'M NOT AFFRAID TO REARRANGE
WHEN I THINK I CAN'T, I GOTTA LEARN TO TRUST
ALL THE GOOD I'VE GOT INSIDE OF ME
GOT A STRENGTH FOR GROW AND CHANGE**



TRUE OR FALSE

TOF salah satu band yang menarik perhatian saya untuk band-band sejenis kalian. Bagaimana kalian bertanggung jawab memoles lagu-lagu kalian? Siapa yang bikin lirik lagunya ?

T: Nahhh sebenarnya ga menarik2 bgt sih kalo versinya anak2 HAHA. Cuman mungkin karena yg di Pengenin dan pesan yg disampaikan TOF bisa diterima baik sama Temen2 yg dengerin, jd ya lebih Maksimal aja hehe

Never Enough, adalah lagu yang sangat sing a long! Wajib hukumnya ya, band2 dengan youth spirit bikin lagu yang sing a long! Kedepan nya kalian akan lebih sering bikin lagu2 yang sing a long kah ?

T: kalo didenger sih TOF di tiap Rilisasi pasti sengaja bikin 1 lagu yg ada part sing a long. Kalo kedepan nya belum tau ya, mungkin lya sih, yg penting bikin materi yg ga ngebosenin aja hehe

Kalo suatu saat saya atau temen2 yang baca ingin ke Jepara, apa makanan yang wajib kami coba ? Dan tempat mana yang harus kami kunjungi jika main ke Jepara ?

**T: kalo makanan Khas ada Horog2 sih, semacam pengganti Nasi lebih tepatnya, biasa dimakan dengan Pecel / Sup Balungan. Wajib di coba!
Kalo tempat yang harus dikunjungi, udah jelas Pantai sih, karena disini banyak Pantai dan Resort yg bagus2, jadi kaya Band Tour juga kalo ke Jepara tanpa mampir ke pantai kaya kurang afdol aja wkwkwk**

Bagaimana akhirnya kalian bergabung dengan Outta Sight Record? Record label yang punya band-band bagus di dalam nya.

T: ceritanya awal mulanya sering menyapa via DM Instagram sih, dan Udah kenal juga sebelumnya mas Ndaru (Outtasight) sama si Reza. Setelah itu di tanya kapan main ke Solo lagi, kita bilang lg vakum karena proses rekaman, eh terus ditawarkan deh untuk masuk ke Outtasight. Singkatnya seperti itu sih.



**JUST WALK AWAY, AND TELL THE TRUTH.
I STILL BE THERE AND SAY IT WILL NEVER END!**

TRUE OR FALSE JEPARA/HARDCORE/PUNK!

Apa ideologi sebuah band penting bagi kalian ?

T: Penting dong, karena membentuk dan menjalankan sebuah band itu harus jelas di awal arah dan tujuan nya. Bukan dalam arti harus terpaku namun hal tersebut menentukan cara sudut pandang dan cara berfikir kita dalam membuat semua materi lagu. Jelas masing masing personil punya ideologi mereka masing2 namun bagaimana caranya ideologi band yg menyatukannya.

Ada yang menarik dari zine SAAW (Screaming at A Word) yang terbaru, tentang Sexual Harrasment di dalam skena hc/punk, bagaimana kalian menanggapi para pelaku pelecehan seksual baik verbal/non verbal di lingkup skena hc/punk kalian ?

T: Yang jelas kami menentang keras dengan Sexual Harrasment. Selain harus Dihakimi, edukasi juga sangat diperlukan.. Karena menurut sudut pandang kami, edukasi tentang Sexual Harrasment masih minim banget di lingkup skena terlebih di hc/punk. Dan menurut kami, di lingkup skena masih banyak oknum2 yg mewajarkan hal seperti cat calling, body shaming, sampai yang paling parah kontak fisik. Intinya lebih ke Edukasi sih.

Dalam sisa waktu di 2022 ini, apa yang ingin kalian lakukan kedepan nya ? Rilis album/EP/single kah, atau tour ?

T: Dalam waktu dekat, kita mau Release Party dengan Outta Sight, dan kalo ada Kesempatan sih rencana mau ngumpulin materi baru. Kalo Tour rencana nya sih masih tahun depan.. semoga aja terealisasi amiin ☒

Rekomendasiin band dari kota kalian dong, bebas genre apapun!

T: Fake, Twenty First, Narasingha, Sink90, Hebron. Morthemhibition.

Kalo nanti kalian tour, jangan lupa Cirebon jadi salah satu titik yang kalian kunjungi ya !

T: Kalo ada kesempatan Weekend Tour ke Jawa Barat, pasti dikabarin mas akram hehe

Oke, ada pesan/kabar yang mau kalian sampein buat temen2 yang baca ?

T: Support Band dengan memberi rilisan fisik ataupun Merch nya, datang ke gigs dengan membeli tiket, tidak membuat kegaduhan dan yang penting.. jadilah apa saja yg penting jangan jangan lupa sama jati diri kalian, dan apa yg kalian lakukan jangan sampai merugikan orang lain.
Dan yang terakhir jangan lupa Twostep a' ☒

Terima kasih manteman TOF, sehat2 yaa, sampai bertemu

T: Terima kasih kembali Mas Akram dan Use your coice yang sudah memberi kesempatan buat ngobrol sama kita. Sehat2 terus dan Sampai ketemu ya mas! ☒

MILLEDENIALS

Milledenials is a self commencing Emogaze band embracing DIY Culture with friends while residing in the isle of Bali, Indonesia. Musically nuanced in uplifting Math-Rock twinkles and Punk Rock drum beats wrapped with Shoe-gazing fuzzy modulations. The profound songwriting formula is disclosed with emotionally unstable lyrics that suit every sad individual when their love interest doesn't text back within 0.25 seconds. The Upbeat on Gig frequency and several productive audio visual releases led to the band's growing circle status in the local DIY scene. Mainly highlighting internet culture as the visual branding and band packaging.

"Milledenials assault your speakers with their furious blend of fuzzy, twinkly, emo. Stealing elements of Midwest Emo, Math-Rock, Noise Pop, and no little amount of youthful angst, they might be one of the most promising young acts operating today." - Jakarta Post, 2021.

I like the angsty, pop punk revival twist this Bali based group throws in. Third single by Milledenials, "Permanent Fling" emits a distinctly melancholy, ethereal feeling which can also be found in their past releases. It also bridges the gap between the worlds of emo and shoegaze in the grooviest way.

The major theme in "Permanent Fling" is introspecting at failed expectations. This totally relatable theme is amplified through this song's lyrics and a sound that's nostalgic of early 2000's emo bands. Lyrically it represents all the hopeless romantics out there who often find themselves desperately falling in love yet out of favor.

The coming-of-age lyrics meshed with melodic guitar riffs subtly gives the song an angsty vibe. The group is banging away on the drums, fiercely strumming guitar and confidently commanding the haunting vocals. It's a very repeatable track and a no brainer to come back to pretty much whenever. Be sure to check out their older singles and hopefully more releases in near future. - Indie Accent, 2021.



INTERVIEW WITH

MILLEDENIALS

- Halooo manteman, apa kabar kalian ? Btw, ada kabar baik apa nih ?

Haloo, kabar baik di sini.

-Pertama, aku mau dengeri cerita pertama kali kalian bertemu dan akhirnya memutuskan utk membentuk sebuah Milledenials !

Wah kalo cerita dari awal sih panjang banget ya. Sebenarnya ini juga udah kami ceritakan di beberapa podcast/interview hahaha. Singkatnya sih berawal dari jamming setengah hati dari Billy sama Darin di tengah tahun 2020, lalu berlanjut gabungnya Elel. Akhirnya ga butuh waktu lama kami sepakat untuk ngajak Made dan Nadya buat gabung.

- Pertama denger lagu kalian yang judulnya Deny, Denial, gilaak ! Salah satu track favoritku btw, jujur aku kurang paham ya sama band2 yang bawain aliran musik kaya kalian ini, shoegaze/ala-ala midwest emo gitu dengan tempo yang kenceng ala2 hc/punk. Kalo di ulas secara lebih spesifik musik yang di bawakan oleh kalian ini seperti apa sih kalo boleh tau? Dan dari materi lagunya sendiri terinspirasi dari band apa ?

Kalo lebih spesifik sih jujur kita juga ga tau hahaha. Secara garis besar kami berada di jalur emo dan shoegaze. Berhubung kami berlima punya preferences dan referensi yang beda-beda ya langsung kami tuangkan saja ketika jamming.

Contohnya seperti lagu Kenneth dan Deny, Denial itu ada beat hardcore/punk yang tiba-tiba masuk dan di lagu Acceptance yang berisi blast beat di awal lagu. Jadi inspirasinya lebih dari banyak band dan genre saja tergantung dari apa yang sedang kami dengarkan pada saat itu.

- Selain Milledenials, masing2 dari kalian tergabung dalam band lain kah ?

Sepertinya semua sudah cukup pusing untuk hanya bergabung dalam 1 band hahaha.





- Kenapa memilih Milledenials sebagai nama band ?, Btw, pemilihan nama yang menurutku keren, tapi aku kadang suka susah nyebutin nya hehe, ada hubungan nya gak sama Millenial ? Hahaha. Penting gak menurut kalian filosofi penamaan sebuah band ? Dan sepenting apa logo band bagi kalian ?

Milledenials sendiri memang akronim dari Millenial (Milenial) dan Denial. Jadi kami ya memang berasal dari generasi milenial akhir dan gen Z awal yang denial hahaha. Penting atau tidaknya filosofi nama itu sebenarnya tergantung dari perspektif bandnya sendiri. Ada yang dari awal memikirkan filosofi terlebih dahulu baru dilanjutkan ke pencarian nama band. Begitu pula sebaliknya. Berbicara logo tentu saja kita berbicara tentang visual. Salah satu (bahkan bisa jadi) yang paling penting. Sebelum melangkah lebih jauh ke musik tentu saja calon pendengar akan melihat visual terlebih dahulu, salah satunya logo. Logo bisa berupa text atau font maupun gambar berkarakter, seperti Milledenials yang menggunakan hand-drawn text sebagai logo.

- Selain ngeband, masing2 dari kalian ngapain aja ?

Kalo Billy ngerjain ilustrasi dan design, Lagi struggling juga di dunia NFT. Nadya kerja sebagai Freelancer yang punya accessories brand knitwear dan kacamata. Terus Elel freelancer UI/UX. Made tuh Drifter Nasional, Darin punya brand streetwear juga aktif di beberapa kolektif diantara nya Oradanta dan Skullism Records.

- Gimana sih cara kalian mempromosikan demo kalian? Atau perihal kepentingan lainnya di band ?, Sosial media udah pasti salah satu yang penting dan pengaruh ya, tapi apa kalian punya formula lain selain itu ?

Tentu saja social media punya peran penting di era sekarang. Sebagai band yang dibentuk di era awal pandemi tentu saja kami ga bisa berbuat banyak selain memanfaatkan social media. Jujur pada awalnya kami hanya meng-up konten yang kami suka, seperti memes dan sesuatu yang bersinggungan dengan internet culture saat ini. Beda dengan sekarang yang mungkin lebih terkuras.

- Kalian pernah denger atau ada yang pernah ke Cirebon ?, Kapan rencana mau tour ? Jangan lupa Cirebon harus jadi list kalian ya buat titik tour hahaha. Btw, di cirebon aku sama temen2 punya kolektif gig yang biasa organize band2 tour, namanya Tohir Crew, ig nya @tohirxcrew. Pokoknya, jangan sungkan untuk mampir ya! Berkabar jika ingin tour ke barat yak!

Pernah denger dong. Cool! Semoga saja tahun ini bisa realisasi tour pulau jawa.

- Kalian ini dari Bali ya, gilaak, skena hc/punk di bali aktif dan produktif, aku berjejaring sama temen2 kolektif Singaraja Movement, sama band Riot99 juga dari bali pernah aku interview, sungkem pokoknya untuk temen2 disana!, Btw, kayanya di bali banyak kolekti2 gig disana, ceritain dong ttg skena kalian disana ?

Kolektif di sini sangat beragam dan aktif. Mulai dari skena punk/hardcore seperti Denpasar Kolektif sampai techno/noise dsb seperti Chaos Non Musica. At least dalam satu bulan ga bakal puasa gig sih kalo di sini. Bahkan ketika beberapa kota masih PSBB kami di sini sudah crowd surfing hahaha.

- Kalo suatu saat aku ke Bali, kira2 makanan khas apa yang harus aku coba, sama tempat apa yang harus aku datengin ?

Babi guling sama McDonald's sih.

- Rekomendasiin band Bali dong! Bebas genre apapun ya !

Madness On Tha Block (Hip-Hop), Shankar (Doom Metal), Dumbleed (Hardcore), Settle (Melodic Hardcore/emo), Kanekuro (Post Punk), Dive Collate (Shoegaze) dan masih banyak lagi. Untuk selengkapnya bisa dibaca di list thanks-to CD 5 Stages of Doomed Romance ya hahaha.

-Proses kreatif kalian bikin materi kemarin itu gimana ? Ada kendala yang sulit banget gak ?

Sebenarnya untuk proses sih lancar saja. Yang jadi kendala itu ya kami sendiri yang sering kurang puas dan terus-terusan ngulik sampai puas banget.

- Apa sih yang menginspirasi kalian terhadap pemilihan nama ep "5 stages of doomed romance" ? serta kalau boleh, mau minta histori sedikit dari lagu "no contest" karena menurut ku track ini perlu diulas lebih dalam dari sebuah cerita didalamnya, hehehe ?

Secara tema besar 5 Stages of Doomed Romance adalah seputar 5 bentuk emosi dari pengembangan teori psikologi 5 Stages of Grief oleh Kubler Ross yang meliputi fase Anger, Denial, Bargaining, Depression dan Acceptance yang berhulu pada sebuah kehilangan.

No Contest sendiri berada pada fase Bargaining di EP ini. Menggaet teman kami, Maseta untuk duet di track ini dengan teman lagu yang saling "shout" membuat track ini sedikit stand out dari yang lain. Untuk lirik sebenarnya bisa menjadi multitafsir begitu pula dengan lagu lainnya.

- Next, bakal rilis apa lagi nih, EP/Single/Album kah ?

Rilisan yang paling dekat untuk saat ini ada beberapa single dalam format split yang akan dirilis paruh kedua tahun ini. Ditunggu saja!

- Okedeh, pertanyaan terakhir nih, ini personal banget sih hahaha. Rekomendasiin 5 track yang kalian dengerin akhir2 ini dong ?

1. JPEGMAFIA – GOD DON'T LIKE UGLY
2. No Pressure – Lock it Up
3. Into it. Over it. – No EQ.
4. Jank – Versace Summer
5. Hatchie - Sure



MALANG HARDCORE!

INTERVIEW WITH

DEAF

- Halooo manteman, apa kabar kalian ? Btw, ada kabar baik apa nih ?

Halo haloo, kabar baikk. EP dari kami baru saja dirilis lewat outta sight records. Kami juga udah rilis kaset dan merchandise disana.

- Kali pertama aku dengerin demo kalian, gilaakk! Aku langsung suka, karena aku jadi keinget salah satu band favoritku banget, Backtrack!. Dan mendengarkan demo kalian dapet vibes dengerin Backtrack ditambah Expire kali ya ? Haha dua2 nya band favoritku, dan ya, gausah kasih banyak alesan lah, intinya u guys rock!!. Dan pertanyaan nya, bagaimana awalnya deaf ini terbentuk, dan akhirnya memutuskan untuk membuat materi lagu yang seperti ini !?

awal dari perjalanan band ini dimulai dengan inisiatif Daffa dan Firsya yang memiliki ketertarikan dan referensi yang sama. Pada akhir tahun 2021 diputuskan untuk memulai sebuah band dengan mengusung genre hardcore. Karena formasi band pada saat itu belum komplit, bertemulah kami dengan Satria dan Rizal Tajam. Sehingga terbentuklah Deaf dengan susunan formasi; Rizal Tajam (Vokal), Firsya (Gitar), Satria (Bass), dan Daffa (Drum). Lalu ada juga Alva yang sekarang menggantikan posisi sementara untuk mengisi bass. ya ada benarnya, backtrack dan expire. Selain itu kebanyakan referensi untuk materi lagu kami banyak dikurasi dari Trapped Under Ice, Absence of Mine, dan sedikit sentuhan nuansa thrash metal dari Sepultura.

- Kenapa memilih Deaf sebagai nama band ?, Btw, cover artwork demo kalian keren! Good job untuk yang bikin. Penting gak menurut kalian filosofi penamaan sebuah band ? Dan sepenting apa logo band bagi kalian ?
Sebenarnya sih awalnya kepikiran nama deaf itu karena iseng pengen punya nama band yang simple aja. Nah kebetulan setelah didiskusikan kita nemu nama deaf yg bisa diartikan sebagai gambaran diri yang lebih fokus dan konsentrasi menjalankan sesuatu tanpa harus mendengarkan ocehan negatif orang lain. Untuk filosofi nama dan logo band menurut kami sih penting, karena dari nama dan logo itu sendiri bisa menggambarkan identitas dan persona yang akan kita bawa.

- Selain deaf, masing2 dari kalian tergabung dalam band lain kah ?

kebetulan beberapa personel kami juga tergabung di band lain. Rizal Tajam sebelumnya sudah memiliki band hardcore yang bernama Strong Enough, namun perannya sebagai drummer. Saat ini Rizal Tajam juga berperan sebagai additional player (drum) di Centra. Firsya juga tergabung di band yang sama yaitu Strong Enough sebagai gitaris. Alva merupakan salah satu anggota dari Traveling Midnight Machine. Lalu juga ada daffa yang juga terkadang membantu mengisi posisi drum untuk Strong Enough.

- Selain ngeband, masing2 dari kalian ngapain aja ?

Kebetulan sama - sama sibuk kuliah dan ada yang bekerja paruh waktu.

- Oiya, kalian ini tergabung sama Outta Sight Record ya ? Awalnya gimana tuh? Kalian coba kirim demo kah ?, Bagaimana cara kalian mempromosikan demo kalian? Atau perihal kepentingan lainnya di band ?

Jadi awalnya tuh setelah kami rilis demo, kami menghubungi outta sight record dan menawarkan materi untuk ep album kami mendatang. Kemudian outta sight juga tertarik dan terjadilah kesepakatan. Untuk promosi si, di demo kemarin kami dapat bantuan dari teman teman dan rekan rekan band lain.

- Kalian pernah denger atau ada yang pernah ke Cirebon ?, Kapan rencana mau tour ? Jangan lupa Cirebon harus jadi list kalian ya buat titik tour hahaha. Btw, di cirebon aku sama temen2 punya kolektif gig yang biasa organize band2 tour, namanya Tohir Crew, ig nya @tohirxcrew. Pokoknya, jangan sungkan untuk mampir ya! Berkabar jika ingin tour ke barat mas.

Kami belum pernah sih main ke Cirebon, tapi udah sering denger. Untuk rencana tour si kami pengen lah tahun ini bisa tour ke beberapa titik, khususnya pulau Jawa. Nanti kalau kita pengen main kesana kami pasti kabarin temen temen dari Tohir Crew, semoga ya bisa cepet ketemu.

- Malang Hardcore ! Gilaakk ini skena hc/punk malang, produktif dan aktif banget, sukses juga ngeluarin band2 bagus salah satunya kalian, ada Dazzle juga, Keep It Real! juga, banyak deh. Coba ceritain singkat aja, ttg skena kalian disana ? Dan barangkali temen2 band yang baca mau tour ke malang, harus kontek siapa ?

Yaa beberapa tahun terakhir sih udah banyak beberapa band dari kota kami merilis materi yang sangat fresh dan keren. Hal ini sih sangat berefek positif untuk perkembangan skena kami, banyak band band yang terpacu buat rilis dan nunjukin materi materi keren meraka, serta banyak gigs bermunculan yang diorganisir dengan baik oleh beberapa kolektif disini. Salah satunya progression kolektif, untuk temen temen band kota lain barangkali yang mau tour ke malang bisa hubungi temen temen dari progression kolektif.



**THIS IS DEAF HARDCORE
0341 FROM THE FUCKING GROUND
TO YOUR FUCKING FACE
MOVE YOUR LAZY ASS
DEAL WITH THIS SOME HARD SHITS
FUCK! DEAF BY LOUDNESS!**



- Kalo suatu saat aku ke Malang, kira2 makanan khas apa yang harus aku coba, sama tempat apa yang harus aku datengin ?

Bakso Malang lah pastinya, hukumnya wajib makan bakso. Belum ke Malang kalau belum makan bakso. Kalo untuk tempat si banyakk yaa, mau tempat kuliner atau wisata alam banyak deh tinggal milih. Nanti kami pasti ajak kok ke tempat tempat yang seru kalo main kesini.



ON FRAME : ANDRW//TENGCELAM BERSAMA



HARDCOREPUNK FOREVER!

EMAIL : USEYOURVOICEZINE@GMAIL.COM

USE YOUR VOICE ZINE EDISI 9